

## **AKHLAK DALAM ISLAM**

**Sutra ali anwar (2210311310031)**

[2210311310031@mhs.ulm.ac.id](mailto:2210311310031@mhs.ulm.ac.id)

**M. Ali Azmi (2210311210057)**

[2210311210057@mhs.ulm.ac.id](mailto:2210311210057@mhs.ulm.ac.id)

**M. Husein Taher M.K (2210311210023)**

[2210311210023@mhs.ulm.ac.id](mailto:2210311210023@mhs.ulm.ac.id)

**M. Raihan Rahmadani (2210311210003)**

[2210311210003@mhs.ulm.ac.id](mailto:2210311210003@mhs.ulm.ac.id)

**Muhammad Hanif (2210311310001)**

[2210311310001@mhs.ulm.ac.id](mailto:2210311310001@mhs.ulm.ac.id)

**M. Zaki Ramdani (2210311310011)**

[2210311310011@mhs.ulm.ac.id](mailto:2210311310011@mhs.ulm.ac.id)

*Universitas Lambung Mangkurat*

### **Abstrak**

Alasan dibuatnya jurnal ini bertujuan untuk membahas akhlak yang ada di dalam islam serta hubungan akhlak baik dengan diri sendiri, orang lain, dan kepada tuhan. Seperti yang kita semua ketahui, pada zaman sekarang banyak orang yang sudah kurang memperhatikan cara mengimplementasikan akhlak yang mulia sesuai dengan syariat islam baik dalam Pendidikan bahkan hingga kegiatan sehari-hari. Akhlak memiliki kedudukan yang penting didalam kehidupan manusia, baik secara individu, bermasyarakat, hingga berbangsa dan bernegara. Akhlak islami memiliki keistimewaan dan ciri-ciri khusus yang menjadikannya berbeda dari system akhlak lainnya, di antara karakteristik tersebut adalah Rabbaniyah atau dinisbatkan kepada Rabb (Tuhan), Insaniyah (bersifat manusiawi), Syumuliyah (universal dan mencakup semua kehidupan), dan Wasathiyah (sikap pertengahan).

Kata kunci : Akhlak, islam, ajaran

## **1. PENDAHULUAN**

Berbicara tentang akhlak dalam islam tidak akan pernah habis, topik pembicaraan mengenai akhlak dalam islam merupakan pembahasan yang selalu menarik untuk di bicarakan. Mengapa demikian, karena seperti yang kita ketahui Allah SWT. sangat menjaga perilaku umat nya bahkan semenjak manusia masih berada di dalam kandungan, manusia lahir, hingga manusia bertumbuh kembang. Melalui ajaran islam, Allah SWT. menetapkan tata cara kehidupan didunia bagi umatnya. <sup>1</sup>

## **2. KERANGKA TEORI**

Secara etimologis (lughatan) akhlaq (bahasa arab) adalah bentuk jamak dari khuluq yang mempunyai arti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. berakar dari kata khalaqa yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata Khaliq (pencipta), makhluk (yang diciptakan) dan khalaq (penciptaan). Pada dasarnya akhlak bagi para umat muslim sangatlah penting, karena akhlak melekat pada prilaku dan perbuatan manusia itu sendiri. Jika akhlak yang melekat pada manusia itu buruk, maka semua prilaku dan perbuatannya itu buruk atau disebut akhlak buruk (*akhlaq mazmumah*). Sebaliknya, jika akhlak yang melekat pada manusia itu baik, maka semua prilaku dan perbuatannya akan baik atau disebut akhlak baik (*akhlaq mahmudah*).<sup>2</sup>

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode penelitian Library. Data yang sudah diperoleh kemudian akan dianalisis serta ditelaah secara mendalam atas referensi yang sudah digunakan, sebagaimana halnya dalam studi kepustakaan atau Library Research.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kata akhlak merupakan bentuk jama' dari Bahasa arab khuluqun yang memiliki arti : karakter, tabiat atau adat kebiasaan bisa juga disebut etika. Akhlak juga sering disebut

---

<sup>1</sup> Ali Imron, *PANDANGAN ISLAM TENTANG AKHLAK DAN PERUBAHAN SERTA KONSEPTUALISASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM* (Manarul Qur'an, 2018) hal. 199

<sup>2</sup> Ahmad Sahnan, *Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam* (Bengkulu; AR-RIAYAH, 2018) hal. 100

dengan moral, dimana ia merupakan satu kali tindakan manusia yang diulang secara terus menerus dan akhirnya menjadi adat kebiasaan yang menyatu dalam diri perilakunya. Namun, beberapa pakar berpendapat bahwa dalam pengertian antara kebiasaan dan moral, karena kebiasaan dapat didefinisikan sebagai adat istiadat yang tidak merugikan sedangkan moral adalah perlakuan terhadap orang lain.<sup>3</sup>

Adapun pengertian akhlak yang dikemukakan oleh para ahli ilmu akhlaq, bahwa sekalipun kalimatnya berbeda namun tetap terpaku pada satu titik point yaitu tingkah laku. Berikut beberapa pengertian akhlak. Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam di dalam jiwa yang dengannya

melahirkan berbagai macam perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

- a) Imam Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam di dalam jiwa yang menimbulkan berbagai macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah. Akhlak tidak terlepas dari aqidah dan syariah. Oleh karena itu, akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasi aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambar dalam perilaku yang baik.<sup>4</sup>

Dalam ajaran islam yang menjadi dasar-dasar akhlak adalah berupa al-qur'an dan sunnah-sunnah Nabi Muhammad SAW. Baik dan buruk dalam akhlak islam ukurannya adalah baik dan buruk menurut kedua sumber tersebut, bukan baik dan buruk menurut ukuran manusia. Semua ummat islam sepakat pada kedua dasar pokok tersebut sebagai dalil naqli yang tinggal mentransfernya dari Allah SWT, dan Rasulullah SAW. Melalui kedua sumber itu kita dapat memahami bahwa sifat sabar, tawakkal, syukur pemaaf, dan pemurah, termasuk sifat-sifat yang baik dan mulia. Sebaliknya, kita juga memahami bahwa sifat-sifat syirik kulur, nifaq, ujub, takkabur, dan hasad merupakan sifat-sifat tercela. Jika kedua

---

<sup>3</sup> Akilah Mahmud, CIRI DAN KEISTIMEWAAN AKHLAK DALAM ISLAM (Sulesana, 2019) hal. 31

<sup>4</sup> Syarifah Habibah, AKHLAK DAN ETIKA DALAM ISLAM (Jurnal Personal Dasar, 2015) hal. 73

sumber itu tidak menegaskan mengenai nilai dari sifat-sifat tersebut, akal manusia mungkin akan memberikan nilai yang berbeda beda.<sup>5</sup>

Akhlak ada yang berkaitan dengan dirinya sendiri, dengan tuhan, dengan manusia, dengan masyarakat, dengan alam, dan dengan makhluk Allah SWT yang bersifat makhluk halus. Akhlak dengan diri sendiri diantaranya tidak membiarkan diri dalam keadaan lemah, tidak berdaya, dan terbelakang, baik secara fisik, intelektual, jiwa, spiritual, social, dan emosional. Adapun akhlak terhadap tuhan antara lain dengan mengenal, mengetahui, mendekati, mencintai, melaksanakan perintahnya, dan menjauhi segala larangannya.

## **5. KESIMPULAN**

Akhlak memiliki pengertian yang sangat luas, tidak hanya sekedar memiliki arti baik, buruk, benar, salah, moral, dan etika. Namun tidak semua perbuatan baik dan buruk bisa di katakana akhlak, tidak semua perbuatan baik bisa di sebut akhlaki, dan tidak dapat dikatakan baik dan buruk. Sumber-sumber ajaran akhlak berasal dari Al-quran dan hadist Rasulullah SAW. Pada dasarnya akhlak melekat pada diri seseorang itu sendiri dan Bersatu pada perilaku atau perbuatan mereka. Dan hubungan-hubungan dari akhlak ada yang berkaitan dengan dirinya sendiri, dengan tuhan, dengan manusia, dengan masyarakat, dengan alam, serta dengan makhluk ciptaan tuhan.

---

<sup>5</sup> Gt. Muhammad Irfhamna Husin, Muhammad Ihsanul Arief, dan Noor Ainah, *Islamic Studies Contemporary Issues* ( Yogyakarta; Aswaja Presindo, 2022) Hal. 55

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sahnan. *“KONSEP AKHLAK DALAM ISLAM DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KONSEPTUALITAS PENDIDIKAN DASAR ISLAM”*: 2018
- Akilah Mahmud. *“CIRI DAN KEISTIMEWAAN AKHLAK DALAM ISLAM”*. : 2019
- Ali Imron S.Ag. *“PANDANGAN ISLAM TENTANG AKHLAK SERTA KONSEPTUALITASNYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM”*: 2018.
- Gt. Muhammad Irhamna Husin, Muhammad Ihsanul Arief, dan Noor Ainah. *“ISLAMIC STUDIES CONTAMPORARY ISSUES”*; 2022
- Ibrahim Bafadhol. *“PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF ISLAM”*: 2017
- Krida Salsabila, Anis Husni Firdaus. *“PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT SYEKH HOLIL BANGKALAN”*: 2018
- Nur Hayati. *“AKHLAK DAN HUBUNGANNYA DENGAN AQIDAH DALAM ISLAM”*: 2014
- Syarifah Habibah. *“AKHLAK DAN ETIKA DALAM ISLAM”*: 2015